

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukannya penelitian tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran focusky terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Kota Jambi tahun ajaran 2019/2020. Didapatkan hasil yang meliputi deskripsi data sebagai berikut :

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Data *Pretest* Kelas Eksperimen

Berdasarkan data yang telah diperoleh pada *pretest* kelas eksperimen, ternyata data menyebar diantara angka 43,3 sampai dengan 76,7. Hal ini berarti bahwa nilai terendah yang diperoleh pada *pretest* kelas eksperimen adalah 43,3 dan yang tertinggi adalah 76,7. Untuk melihat data hasil perolehan nilai berdasarkan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dapat dilihat pada lampiran.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai mean (skor rata-rata) = 58,37, median (skor tengah) = 56,7, modus (skor yang sering muncul) = 53,30, range = 33,40, simpangan baku = 8,34, banyak kelas = 6, panjang interval = 5, varians = 69,552.

Tabel 4.1 Data *Pretest* Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	43,30	1	2,9	2,9	2,9
	46,70	3	8,6	8,6	11,4
	50,00	2	5,7	5,7	17,1
	53,30	8	22,9	22,9	40,0
	56,70	4	11,4	11,4	51,4
	60,00	6	17,1	17,1	68,6
	63,30	6	17,1	17,1	85,7
	66,70	1	2,9	2,9	88,6
	70,00	1	2,9	2,9	91,4
	76,70	3	8,6	8,6	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Statistics

Pretest Kelas Eksperimen

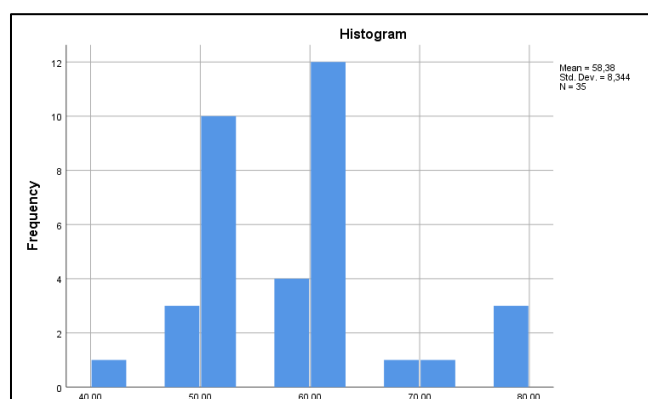
N	Valid	35
	Missing	0
Mean		58,3771
Std. Error of Mean		1,41033
Median		56,7000
Mode		53,30
Std. Deviation		8,34365
Variance		69,617
Range		33,40
Minimum		43,30
Maximum		76,70
Sum		2043,20

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 76,7 - 43,3 \\ &= 33,4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + 3.3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 36 \\ &= 1 + 3,3 \cdot 1,54 \\ &= 1 + 5,082 \\ &= 6,082 \text{ (6)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang Interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{33,4}{6,082} \\ &= 5,49 \text{ (5)} \end{aligned}$$

Grafik 4.1 Data PretestSiswa Kelas Eksperimen



4.1.2 Deskripsi Data *Pretest* Kelas Kontrol

Berdasarkan data yang telah diperoleh pada *pretest* kelas kontrol, ternyata data menyebar diantara angka 30 sampai dengan 76,7. Hal ini berarti bahwa nilai terendah yang diperoleh pada *pretest* kelas eksperimen adalah 30 dan yang tertinggi adalah 76,7.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai mean (skor rata-rata) = 56,0, median (skor tengah) = 56,7, modus (skor yang sering muncul) = 56,7, range = 46,7, simpangan baku = 12,23, banyak kelas = 6, panjang interval = 8, varians = 149,74.

Tabel 4.2 Data *Pretest* Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30,00	1	2,9	2,9	2,9
	33,30	1	2,9	2,9	5,7
	40,00	2	5,7	5,7	11,4
	43,30	4	11,4	11,4	22,9
	46,70	3	8,6	8,6	31,4
	50,00	1	2,9	2,9	34,3
	53,30	1	2,9	2,9	37,1
	56,70	7	20,0	20,0	57,1
	60,00	6	17,1	17,1	74,3
	63,30	1	2,9	2,9	77,1
	66,70	1	2,9	2,9	80,0
	70,00	3	8,6	8,6	88,6
	73,30	1	2,9	2,9	91,4
	76,70	3	8,6	8,6	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Statistics

Pretest Kelas Kontrol

N	Valid	35
	Missing	0
Mean		56,0057
Std. Error of Mean		2,06841
Median		56,7000
Mode		56,70

Std. Deviation	12,23685
Variance	149,741
Range	46,70
Minimum	30,00
Maximum	76,70
Sum	1960,20

Range = skor maksimum – skor minimum

$$= 76,7 - 30$$

$$= 46,7$$

Banyak kelas = $1 + 3.3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 35$$

$$= 1 + 3,3 \cdot 1,54$$

$$= 1 + 5,082$$

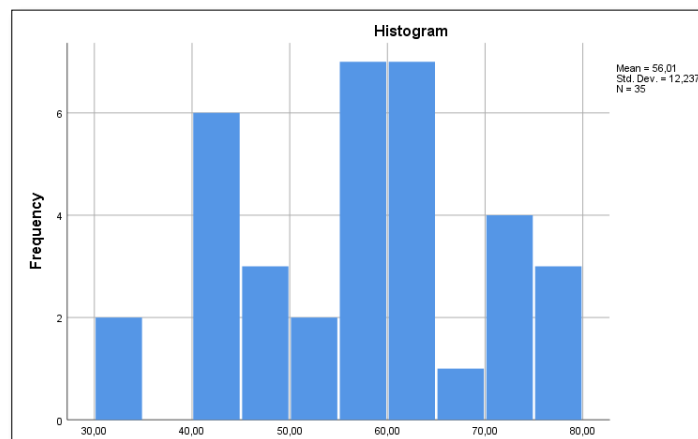
$$= 6,082 (6)$$

Panjang Interval = $\frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas}}$

$$= \frac{46,7}{6,082}$$

$$= 7,678 (8)$$

Grafik 4.2 Data *Pretest* Siswa Kelas Kontrol



4.1.3 Deskripsi Data *Postest* Kelas Eksperimen

Berdasarkan data yang telah diperoleh pada *postest* kelas eksperimen, ternyata data menyebar diantara angka 76,7 sampai dengan 93,3. Hal ini berarti bahwa nilai terendah yang diperoleh pada *pretest* kelas eksperimen adalah 76,7 dan yang tertinggi adalah 93,3.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai mean (skor rata-rata) = 85,42, median (skor tengah) = 86,7, modus (skor yang sering muncul) = 86,7, range = 16,6, simpangan baku = 4,57, banyak kelas = 6, panjang interval = 3, varians = 20,946.

Tabel 4.3 Data *Postest* Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	76,70	2	5,7	5,7	5,7
	80,00	6	17,1	17,1	22,9
	83,30	8	22,9	22,9	45,7
	86,70	9	25,7	25,7	71,4
	90,00	7	20,0	20,0	91,4
	93,30	3	8,6	8,6	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Statistics

Postest Kelas Eksperimen

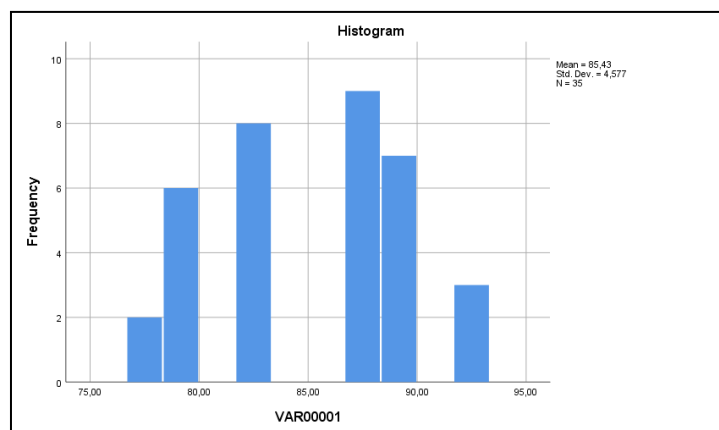
N	Valid	35
	Missing	0
Mean		85,4286
Std. Error of Mean		,77359
Median		86,7000
Mode		86,70
Std. Deviation		4,57664
Variance		20,946
Range		16,60
Minimum		76,70
Maximum		93,30
Sum		2990,00

$$\begin{aligned}
 \text{Range} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\
 &= 93,3 - 76,7 \\
 &= 16,6
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak kelas} &= 1 + 3.3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 35 \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 1,54 \\
 &= 1 + 5,082 \\
 &= 6,082 (6)
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas}} \\
 &= \frac{16,6}{6,082} \\
 &= 2,729 (3)
 \end{aligned}$$

Grafik 4.3 Data *Posttest* Siswa Kelas Eksperimen



4.1.4 Deskripsi Data *Posttest* Kelas Kontrol

Berdasarkan data yang telah diperoleh pada *posttest* kelas eksperimen, ternyata data menyebar diantara angka 93,3 sampai dengan 60. Hal ini berarti bahwa nilai terendah yang diperoleh pada *pretest* kelas eksperimen adalah 60 dan yang tertinggi adalah 93,3.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai mean (skor rata-rata) = 77,81, median (skor tengah) = 76,7, modus (skor yang sering muncul) = 76,7, range = 33,3, simpangan baku 7,48 banyak kelas = 6, panjang interval = 5, varians = 58,62.

Tabel 4.4 Data *Posttest* Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60,00	1	2,9	2,9	2,9
	63,30	1	2,9	2,9	5,7
	66,70	3	8,6	8,6	14,3
	70,00	1	2,9	2,9	17,1
	73,30	4	11,4	11,4	28,6
	76,70	9	25,7	25,7	54,3
	80,00	4	11,4	11,4	65,7
	83,30	7	20,0	20,0	85,7
	86,70	3	8,6	8,6	94,3
	90,00	1	2,9	2,9	97,1
	93,30	1	2,9	2,9	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Statistics*Posttest* Kelas Kontrol

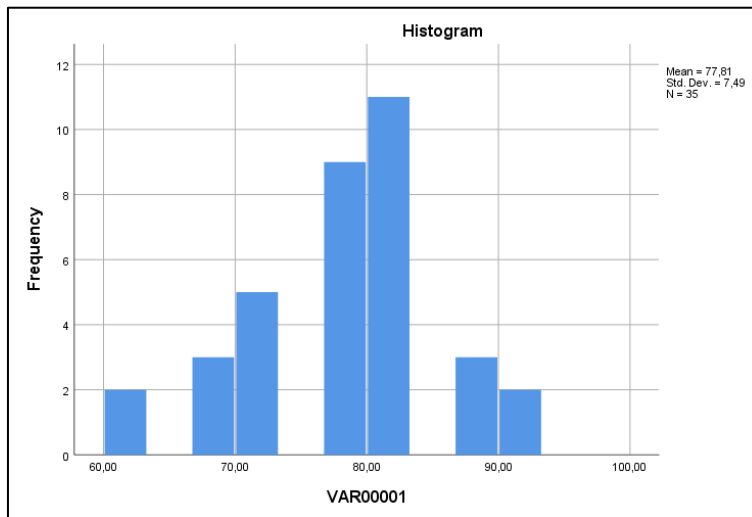
N	Valid	35
	Missing	0
Mean		77,8114
Std. Error of Mean		1,26600
Median		76,7000
Mode		76,70
Std. Deviation		7,48975
Variance		56,096
Range		33,30
Minimum		60,00
Maximum		93,30
Sum		2723,40

$$\begin{aligned}
 \text{Range} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\
 &= 93,3 - 60 \\
 &= 33,3
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak kelas} &= 1 + 3.3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 35 \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 1,54 \\
 &= 1 + 5,082 \\
 &= 6,082 \text{ (6)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas}} \\
 &= \frac{33,3}{6,082} \\
 &= 5,475 \text{ (5)}
 \end{aligned}$$

Grafik 4.4 Data *Posttest* Siswa Kelas Kontrol



4.2 Analisis Data

4.2.1 Perhitungan *Pretest*

4.2.1.1 Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Uji normalitas digunakan uji Liliefors, untuk perhitungannya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Uji Normalitas *Pretest* Kelas Eksperimen

NO	Y _i	f _i	Z _i	F(Z _i)	S(Z _i)	F(Z _i)-S(Z _i)
1	43,30	1	-1,807	0,0354	0,028571	0,006808
2	46,70	3	-1,3995	0,0808	0,114286	0,033458
3	50,00	2	-1,004	0,1577	0,171429	0,013743
4	53,30	8	-0,6085	0,2714	0,4	0,128573
5	56,70	4	-0,201	0,4203	0,514286	0,09394
6	60,00	6	0,1945	0,5771	0,685714	0,108606
7	63,30	6	0,59	0,7224	0,857143	0,134734
8	66,70	1	0,9975	0,8407	0,885714	0,044973

9	70,00	1	1,393	0,9182	0,914286	0,003907
10	76,70	3	2,196	0,986	1	0,014045
Rata-rata		58,38				
Simpangan Baku		8,34				
Lhitung		0,1347				
Ltabel		0,149				
Kesimpulan		Lo < Ltabel maka data berdistribusi normal				

Dari tabel diatas diperoleh $L_{hitung} = 0,1347$ dengan nilai $n = 35$ dan taraf nyata $= 0,05$ dari tabel kritis diperoleh $L_{tabel} = 0,149$ dengan demikian dapat dikatakan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1347 < 0,149$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* kelas eksperimen berdistribusi normal pada taraf kepercayaan 95%.

4.2.1.2 Uji Normalitas Kelas Kontrol

Uji normalitas digunakan uji Liliefors, untuk perhitungannya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji Normalitas *Pretest* Kelas Kontrol

NO	Yi	fi	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	30	1	-2,1252	0,0168	0,028571	0,011786
2	33,3	1	-1,8555	0,0318	0,057143	0,025382
3	40	2	-1,308	0,0954	0,114286	0,018848
4	43,3	4	-1,0383	0,1496	0,228571	0,07901
5	46,7	3	-0,7605	0,2235	0,314286	0,090798
6	50	1	-0,4908	0,3118	0,342857	0,031069
7	53,3	1	-0,2211	0,4125	0,371429	0,041074
8	56,7	7	0,0567	0,5226	0,571429	0,048806
9	60	6	0,3264	0,6279	0,742857	0,114913
10	63,3	1	0,5961	0,7244	0,771429	0,046986
11	66,7	1	0,8739	0,8089	0,8	0,008925
12	70	3	1,1436	0,8736	0,885714	0,012105
13	73,3	1	1,4133	0,9212	0,914286	0,00693
14	76,7	3	1,6911	0,9546	1	0,045405
Rata-rata		56,01				
Simpangan Baku		12,24				
Lhitung		0,1149				
Ltabel		0,149				
Kesimpulan		Lo < Ltabel maka data berdistribusi normal				

Dari tabel diatas diperoleh $L_{hitung} = 0,1149$ dengan nilai $n = 35$ dan taraf nyata $= 0,05$ dari tabel kritis diperoleh $L_{tabel} = 0,149$ dengan demikian dapat dikatakan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1149 < 0,149$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* kelas eksperimen berdistribusi normal pada taraf kepercayaan 95%.

4.2.1.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas Digunakan untuk menguji apakah sebaran data dari dua varian atau lebih berasal dari populasi yang homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan dua atau lebih variansnya. Uji homogenitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji varians. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut.

- Terima H_0 jika $F(\text{max})_{hitung} \leq F(\text{max})_{tabel}$, yang berarti varians dua populasi adalah homogen.
- Tolak H_0 jika $F(\text{max})_{hitung} > F(\text{max})_{tabel}$, yang berarti varians dua populasi tidak homogen.

Tabel 4.7

Uji Homogenitas Hasil *Pretest* Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sumber data	F hitung	F tabel	Kesimpulan
Test hasil belajar	1,466	3,98	Homogen

Berdasarkan Dari tabel 4.7 terlihat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu $1,466 < 3,98$ maka H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki variansi yang homogen. Perhitungan lengkap uji homogenitas variansi dapat dilihat pada lampiran 21.

4.2.2 Perhitungan *Postest*

4.2.2.1 Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Uji normalitas digunakan uji Liliefors, untuk perhitungannya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8 Uji Normalitas *Postest* Kelas Eksperimen

NO	Yi	Fi	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	76,7	2	-1,9072	0,0282	0,057143	0,028896
2	80	6	-1,1861	0,1178	0,228571	0,110789
3	83,3	8	-0,4651	0,3209	0,457143	0,136211
4	86,7	9	0,2778	0,6094	0,714286	0,104865
5	90	7	0,9989	0,8411	0,914286	0,073217
6	93,3	3	1,7199	0,9573	1	0,042724
Rata-rata		85,43				
Simpangan Baku		4,58				
Lhitung		0,1362				
Ltabel		0,149				
Kesimpulan		Lo < Ltabel maka data berdistribusi normal				

Dari tabel diatas diperoleh $L_{hitung} = 0,1362$ dengan nilai $n = 35$ dan taraf nyata $= 0,05$ dari tabel kritis diperoleh $L_{tabel} = 0,149$ dengan demikian dapat dikatakan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1362 < 0,149$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* kelas eksperimen berdistribusi normal pada taraf kepercayaan 95%.

4.2.2.2 Uji Normalitas Kelas Kontrol

Uji normalitas digunakan uji Liliefors, untuk perhitungannya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji Normalitas *Postest* Kelas Kontrol

NO	Yi	Fi	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	60	1	-2,3781	0,0087	0,028571	0,019871
2	63,3	1	-1,9375	0,0263	0,057143	0,030801
3	66,7	3	-1,4836	0,069	0,142857	0,073893
4	70	1	-1,0429	0,1485	0,171429	0,022943
5	73,3	4	-0,6023	0,2735	0,285714	0,012243
6	76,7	9	-0,1484	0,441	0,542857	0,101841
7	80	4	0,2922	0,6149	0,657143	0,042206

8	83,3	7	0,7328	0,7682	0,857143	0,08898
9	86,7	3	1,1868	0,8823	0,942857	0,060517
10	90	1	1,6274	0,9482	0,971429	0,023258
11	93,3	1	2,068	0,9807	1	0,019321
Rata-rata		77,81				
Simpangan Baku		7,49				
Lo		0,1018				
Ltabel		0,149				
Kesimpulan		Lo < Ltabel maka data berdistribusi normal				

Dari tabel diatas diperoleh $L_{hitung} = 0,1018$ dengan nilai $n = 35$ dan taraf nyata $= 0,05$ dari tabel kritis diperoleh $L_{tabel} = 0,149$ dengan demikian dapat dikatakan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1018 < 0,149$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* kelas eksperimen berdistribusi normal pada taraf kepercayaan 95%.

4.2.2.3 Uji Homogenitas *Posttest*

Uji homogenitas Digunakan untuk menguji apakah sebaran data dari dua varian atau lebih berasal dari populasi yang homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan dua atau lebih variansnya. Uji homogenitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji varians. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut.

- Terima H_0 jika $F(\text{max})_{hitung} \leq F(\text{max})_{tabel}$, yang berarti varians dua populasi adalah homogen.
- Tolak H_0 jika $F(\text{max})_{hitung} > F(\text{max})_{tabel}$, yang berarti varians dua populasi tidak homogen.

Tabel 4.10

Uji Homogenitas Hasil *Posttest* Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sumber data	F hitung	F tabel	Kesimpulan
Test hasil belajar	2,175	3,98	Homogen

Berdasarkan Dari tabel 4.10 terlihat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu $2,175 < 3,98$ maka H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol

memiliki variansi yang homogen. Perhitungan lengkap uji homogenitas variansi dapat dilihat pada lampiran 25.

4.2.3 Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji homogenitas serta data dinyatakan memiliki variansi yang homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis uji t-test. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran focusky terhadap hasil belajar ekonomi bisnis siswa kelas X SMK Negeri 1 Kota Jambi. Hasil dari uji-t tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Uji Hipotesis

Kelas	Jumlah siswa	Rata-rata	t hitung	t tabel	Keterangan
Eksperimen	36	85,43	5,138	1,995	t hitung > t tabel
Kontrol	35	77,81			

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis seperti yang tertera di atas diperoleh $t_{hitung} (5,138) > t_{tabel} (1,995)$. Data tersebut menunjukkan pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran focusky terhadap hasil belajar siswa kelas X TN SMK Negeri 1 kota jambi. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak pada taraf kepercayaan 95%. Dengan kata lain terdapat pengaruh hasil belajar siswa kelas X TN SMK N 1 Kota Jambi Mata pelajaran ekonomi bisnis yang menggunakan media pembelajaran focusky. Perhitungan lengkap uji hipotesis dapat dilihat pada lampiran 26.

4.3 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang ditimbulkan pada penggunaan media pembelajaran focusky terhadap hasil belajar ekonomi bisnis siswa kelas X SMK N 1 Kota jambi.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Kota Jambi dengan mengambil sampel kelas X Tata Niaga (TN), yaitu X TN 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas X TN 4 sebagai kelas kontrol, pengambilan sampel ini berdasarkan kepada hasil rata-rata nilai ulangan mid semester antara kedua kelas yang tidak jauh berbeda dan juga atas saran dari guru pengampu mata pelajaran ekonomi bisnis. Pelaksanaan penelitian sesuai dengan jadwal belajar ekonomi bisnis yang telah ditetapkan oleh sekolah. Pelaksanaan praktik pembelajaran dilaksanakan sebanyak 8 kali pertemuan, dimana pada pertemuan pertama untuk melakukan tes awal (*pretest*), untuk pertemuan ke 2-7 (6x pertemuan) untuk perlakuan dan pada pertemuan ke 8 dilakukan untuk memberikan tes akhir (*posttest*). Pada Kelas eksperimen proses pembelajarannya dengan menggunakan media pembelajaran focusky, sedangkan kelas kontrol hanya menggunakan pembelajaran konvensional menggunakan power point.

Dari hasil pemberian tes awal (*pretest*) yang disebarkan kepada kedua kelas terlihat bahwa rata-rata nilai yang didapatkan tidak jauh berbeda yaitu pada kelas eksperimen mendapatkan mean sebesar 58,37, simpangan baku 8,34 dan pada kelas kontrol mendapatkan mean sebesar 56,0, simpangan baku 12,23.

Setelah diberikan tes awal maka dilanjutkan dengan pelaksanaan proses pembelajaran sebanyak 6 kali kepada kedua kelas, yaitu kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran focusky dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional menggunakan media power point.

Selanjutnya pada akhir pertemuan maka kedua kelas diberikan tes akhir (*posttest*). Dari hasil penyebaran soal *posttest* kepada kedua kelas didapatkan nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran focusky lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan media power point. Pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan media

pembelajaran focusky diperoleh mean 85,42, simpangan baku 4,57, sedangkan untuk data *posttest* kelas kontrol dengan mean 77,81, simpangan baku 7,49.

Setelah penelitian ini selesai dan didapatkannya nilai hasil belajar akhir (*posttest*) maka dilanjutkan dengan uji homogenitas. pada uji homogenitas *pretest* diperoleh nilai F_{hitung} 1,467 sedangkan F_{tabel} 3,98 kedua kelas sampel mempunyai varians yang homogen karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,466 < 3,98$) sedangkan uji homogenitas *posttest* diperoleh F_{hitung} 1,636 sedangkan F_{tabel} 3,98 kedua kelas mempunyai varians yang homogen karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,636 < 3,98$).

Pada analisis selanjutnya adalah analisis terakhir yaitu uji t dengan tujuan untuk menguji hipotesis apakah adanya pengaruh antara penggunaan media pembelajaran focusky terhadap hasil belajar ekonomi bisnis kelas siswa kelas X SMK N 1 Kota Jambi. Dari hasil analisis uji t maka didapatkan t_{hitung} (5,138) > t_{tabel} (1,995) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan media pembelajaran focusky dibandingkan dengan yang diajarkan menggunakan pembelajaran konvensional kelas X SMK Negeri 1 Kota Jambi. Hasil penelitian ini didukung pendapat menurut tantoro (2016 : 99), yaitu salah satu manfaat dari media pembelajaran adalah Media mampu membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Munadi (2012 : 12), tujuan media pembelajaran adalah mengefektifkan proses komunikasi pembelajaran sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. Pendapat tersebut juga didukung oleh penelitian serupa yang pernah dilakukan oleh Novitasari, Witarsa, Achmadi (2018 : 10) didapatkan hasil penelitian bahwa media pembelajaran focusky dapat meningkatkan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran dan juga meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Sejalan dengan pendapat tersebut, yaitu salah satu tujuan yang diinginkan dalam proses pembelajaran ialah hasil belajar yang baik yaitu diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM), dengan penggunaan media yang sesuai maka dapat merangsang keinginan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dan menghasilkan hasil belajar yang diinginkan.